

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan pada bab IV mengenai penggunaan ejaan pada surat resmi di Desa Panggangsari, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Secara keseluruhan, kesalahan penggunaan ejaan pada surat resmi di Desa Panggangsari berjumlah 460 kesalahan. Kesalahan tersebut meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan huruf kecil, kesalahan penggunaan huruf tebal, kesalahan penggunaan kata dasar, kesalahan penggunaan kata berimbuhan, kesalahan penggunaan kata depan, kesalahan penggunaan singkatan kata, kesalahan penulisan angka, kesalahan penggunaan tanda baca titik, kesalahan penggunaan tanda baca titik dua, kesalahan penggunaan tanda baca titik koma, kesalahan penggunaan tanda baca koma, dan kesalahan penggunaan garis miring.
2. Berdasarkan 460 data, ditemukan kesalahan penggunaan ejaan yang terdiri atas 215 kesalahan penggunaan huruf kapital, 13 kesalahan penggunaan huruf kecil, 48 kesalahan penggunaan tebal, 1 kesalahan penggunaan kata dasar, 15 kesalahan penggunaan kata berimbuhan, 18 kesalahan penggunaan kata depan, 15 kesalahan penggunaan singkatan kata, 1 kesalahan penulisan angka, 19 kesalahan penggunaan tanda baca titik, 36 kesalahan penggunaan tanda baca titik dua, 1 kesalahan penulisan tanda titik koma, 42 kesalahan penggunaan tanda baca koma, dan 36 kesalahan penggunaan tanda garis miring. Di antara bentuk-bentuk kesalahan penggunaan ejaan tersebut, kesalahan yang paling banyak ditemui adalah pada kesalahan penggunaan huruf kapital. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman sekretaris desa dalam menggunakan ejaan yang benar.
3. Pemanfaatan dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai instrumen evaluasi pembelajaran menulis surat resmi di SMP pada mata pelajaran surat dinas. Dalam hal ini, penulis membuat soal tes pilihan ganda dan esai yang berkaitan dengan materi surat resmi. Acuan yang digunakan penulis dalam membuat soal pilihan ganda dan tes esai adalah berdasarkan pada KD 4.13, 3.14, dan 4.14.

B. Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian skripsi ini sebagai berikut.

1. Penelitian ini sangat penting dilakukan, terutama bagi peserta didik karena untuk mengetahui kesalahan penggunaan ejaan yang sering terjadi pada surat resmi. Adapun implikasi dari penelitian ini bagi peserta didik adalah sesuai dengan kompetensi dasar 3.14 yang terdapat dalam RPP kelas VII SMP dan merujuk pada kaidah kebahasaan bahwasanya siswa harus menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memberikan pengetahuan kepada peserta didik terkait penggunaan ejaan yang benar pada surat resmi, seperti penggunaan huruf kapital.
2. Implikasi bagi para pendidik adalah dapat menambah wawasan tentang penggunaan kaidah ejaan dalam surat resmi, meningkatkan pembelajaran yang lebih komprehensif, serta sebagai bahan evaluasi dalam pembelajaran. Selain itu juga, bisa dipakai sebagai bahan rujukan untuk belajar dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajarannya, guru dapat membimbing siswa agar bisa menulis surat resmi dengan menggunakan kaidah ejaan yang berlaku.
3. Implikasi bagi sekretaris desa adalah bisa dipakai sebagai bahan rujukan untuk membuat surat, agar tidak mengulang kesalahan yang sama. Selain itu juga, dapat menambah wawasan terkait penulisan kaidah ejaan pada surat resmi, sehingga lebih teliti dalam menulis dan mudah dipahami oleh pembaca atau masyarakat.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang sudah dijelaskan sebelumnya, penulis bermaksud menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut.

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, peserta didik lebih peduli terkait penerapan kaidah penggunaan ejaan yang sesuai, sehingga ketika peserta didik banyak yang peduli mengenai kaidah penggunaan ejaan, maka dapat meminimalisasi adanya kesalahan dalam penulisan surat resmi.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan sebagai bahan bagi para pendidik untuk mengevaluasi dari adanya kesalahan penggunaan kaidah ejaan dalam penulisan surat resmi yang terjadi di lingkungan sekolah. Oleh sebab itu, pendidik

- dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar 3.14 dan 4.14 mengenai kaidah kebahasaan.
3. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, sekretaris desa bisa lebih memahami pentingnya penggunaan kaidah ejaan yang benar, sehingga tidak mengulang kesalahan yang sama.
 4. Diharapkan bagi pembaca, agar dapat menelaah lebih lanjut penelitian ini karena skripsi ini belum sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

